

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Peneliti menyadari keterbatasan waktu penelitian yang harus disesuaikan dengan alokasi waktu jam pelajaran untuk kompetensi dasar “mengidentifikasi jenis lagu nusantara” pada mata pelajaran seni budaya, menjadi salah satu kendala bagi tercapainya hasil penelitian yang lebih mendalam dan bermakna. Waktu penelitian terpaksa harus dibatasi dalam tiga kali pertemuan, karena hakikat PTK itu sendiri yang harus berjalan dengan wajar seiring dengan tugas dan kewajiban seorang guru di dalam kelas ketika melakukan kegiatan belajar mengajar. Tanpa harus mengabaikan dan mengorbankan standar kompetensi lain, baik dari cabang seni rupa maupun seni tari yang tidak kalah pentingnya dalam mata pelajaran seni budaya.

Dari hasil penelitian berupa pengamatan selama proses KBM berlangsung berupa rekaman suara, gambar, lembar kerja siswa dan catatan observer dari teman sejawat, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan dalam bentuk jawaban atas pertanyaan penelitian. Materi tangga nada mayor, tangga nada minor dan interval harus diberikan terlebih dahulu sebagai prasyarat agar siswa dapat mengikuti materi pembelajaran tonalitas dengan hasil yang baik. Dari langkah-langkah pembelajaran yang telah diuraikan dan diterapkan oleh peneliti dalam KBM di kelas VIII A yang merujuk pada tujuan pembelajaran tonalitas mayor dan minor, hasil yang didapat cukup memuaskan. Mayoritas siswa dari tiap kelompok dapat memberikan tanggapan dengan kesan perasaan belum selesai (bertegangan) ataupun

selesai (tidak bertegangan) dari sebuah lagu model yang diperdengarkan. Siswa dapat mengidentifikasi tonalitas mayor maupun minor dari lagu model yang diperdengarkan.

Dari hasil penelitian selama proses pembelajaran tonalitas dengan menggunakan lagu model dapat disimpulkan dengan menggunakan lagu model yang belum mereka kenal, pada umumnya siswa tidak langsung dapat mengidentifikasi tonalitas lagu tersebut. diperlukan usaha yang lebih maksimal dari guru untuk memperkenalkan lagu model tersebut dengan cara memainkannya dengan alat musik atau menyanyikannya beberapa kali (minimal dua sampai tiga kali) hingga siswa dapat mengidentifikasi lagu tersebut dan menyebutkan tonalitasnya. Siswa lebih mudah mengidentifikasi dan menyebutkan tonalitas dari lagu yang telah mereka kenal sebelumnya. Walaupun selalu ada pengulangan namun frekuensinya tidak sesering lagu model yang belum mereka kenal. Saat lagu model yang telah mereka kenal diperdengarkan untuk pertama kalinya, beberapa siswa telah mampu menyebutkan tonalitas lagu tersebut.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pengalaman peneliti sendiri sebagai guru seni budaya yang telah mengajar lebih dari 14 tahun dan dari perbincangan dengan teman-teman sejawat yang sedang menyelesaikan studi S1 nya di UPI Bandung, materi pembelajaran tentang tonalitas di SMP tidak diajarkan secara utuh dan memadai. Materi pelajaran tonalitas yang diberikan hanya sekedar memperkenalkan tangga nada mayor, tangga nada minor beserta variasinya dengan cara memperdengarkan urutan nada-nada, menghafal susunan jaraknya, tanpa dikaitkan dengan praktik musiknya,

bagaimana tangga nada tersebut bila diterapkan dengan realitas musik yang sering mereka dengarkan sehari-hari? Menyadari bahwa karya musik yang mereka dengarkan sesungguhnya berasal dari tangga nada mayor maupun minor. Menyadari adanya perasaan bertegangan dan tidak bertegangan dalam sebuah karya musik dengan sistem tonal. Merasakan, menyadari bahwa musik-musik populer yang mereka sukai maupun musik yang sering mereka dengarkan sehari-hari, yang kebanyakan berasal dari budaya musik populer dari barat memiliki tonalitas (perasaan pusat tonal) mayor maupun minor. Berdasarkan kenyataan tersebut, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan rujukan bagi:

1. Peneliti untuk memperbaiki strategi mengajarkan materi tonalitas yang lebih baik, meningkatkan semangat mengajar, mengembangkan sikap profesionalisme dalam mengajar, dalam upaya mewujudkan mutu pembelajaran yang lebih baik.
2. Teman sejawat sesama guru seni budaya, khususnya guru seni musik agar dalam pembelajaran seni musik (khususnya yang berhubungan dengan materi tonalitas) dapat dilakukan dengan lebih bermakna, sehingga tujuan pembelajaran yang dituangkan dalam indikator kompetensi yang diinginkan dapat tercapai
3. Kepada peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan, mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini sehingga dihasilkan strategi pembelajaran yang lebih baik dalam materi pembelajaran tonalitas.